PENGARUH PEMBERIAN KOMPRES AIR HANGAT TERHADAP RASA NYAMAN DALAM PROSES PERSALINAN

Yenni Kurniawati^{1,*}, Rizka Sititah Rambe¹, Heti Ayu Niken¹

¹Diploma III Kebidanan, Akademi Kebidanan Medica Bakti Persada, Subulussalam,
Indonesia

*Correspondence: yennikurniawati.0681@gmail.com

ABSTRAK: Pemberian kompres air hangat merupakan salah satu metode pemenuhan kebutuhan rasa nyaman dengan mengurangi rasa sakit (nyeri) ibu bersalin. Penggunaan kompres hangat untuk area yang tegang dan nyeri dianggap mampu meredakan nyeri. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi pengaruh pemberian kompres air hangat terhadap rasa nyaman dalam proses persalinan di PMB Nur Asmalindar Kota Subulussalam. Jenis Ypenelitian ini bersifat *quasi eksperimental pre-post test*, dengan sampel sebanyak 30 orang ibu bersalin dengan pengambilan sampel secara *total sampling*. Penelitian ini dilakukan dari bulan Juli sampai dengan bulan Agustus 2023 dengan metode observasi. Pengolahan data dilakukan proses *editing, coding, tabulating, processing* dan *cleaning* secara univariat dan bivariat menggunakan uji statistik *chi square*. Hasil analisis univariat diperoleh bahwa sebagian besar rasa nyaman dalam proses persalinan sebelum diberikan kompres air hangat ibu pada kategori tidak nyaman sebesar 24 orang (80%) dan sebagian besar rasa nyaman dalam proses persalinan setelah diberikan kompres air hangat ibu pada kategori nyaman sebesar 22 orang (73%). Hasil analisis bivariat diperoleh bahwa ada pengaruh pemberian kompres air hangat terhadap rasa nyaman dalam proses persalinan dengan nilai *p value* 0.000. Diharapkan kepada ibu agar agar dapat menambah pengetahuan tentang pengaruh pemberian kompres air hangat terhadap rasa nyaman dalam proses persalinan di PMB Nur Asmalindar Kota Subulussalam Tahun 2023.

Kata Kunci: Kompres Air Hangat, Rasa Nyaman, Proses Persalinan

ABSTRACT: Giving warm water compresses is one method of fulfilling the need for comfort by reducing pain in mothers in labor. The use of warm compresses for tense and painful areas is considered to be able to relieve pain. The purpose of this study was to identify the effect of giving warm water compresses on comfort during the labor process at PMB Nur Asmalindar, Subulussalam City. This type of research is a quasi-experimental pre-post test, with a sample of 30 mothers in labor with total sampling. This study was conducted from August to September 2020 using the observation method. Data processing was carried out by editing, coding, tabulating, processing and cleaning univariately and bivariate using the chi-square statistical test. The results of the univariate analysis showed that most of the comfort in the labor process before being given a warm water compress to the mother was in the uncomfortable category of 24 people (80%). Most of the comfort in the labor process after being given a warm water compress to the mother was in the comfortable category of 22 people (73%). The results of the bivariate analysis showed that there was an effect of giving a warm water compress on comfort in the labor process with a p-value of 0.000. It is hoped that mothers can increase their knowledge about the effect of giving a warm water compress on comfort in the labor process at PMB Nur Asmalindar, Subulussalam City in 2023.

Keywords: Warm Water Compress, Comfort, Labor Process

PENDAHULUAN

Masyarakat di sekitar Kota Subulussalam khususnya Wanita Usia Subur (WUS) yang melahirkan di PMB Nur Asmalindar saat ini banyak sekali cara yang digunakan dalam mengendalikan nyeri persalinan. Cara tersebut yaitu dengan tindakan medis dan tindakan non medis. Tindakan medis yang digunakan antara lain penggunaan analgesic sedangkan tindakan non medis adalah dengan menggunakan kompresir hangat di punggung bawah atau perut dapat sangat menenangkan dan memberi rasa nyaman. Saat kompres menjadi dingin ganti dengan kompres hangat yang lain, hal ini sangat membantu mengurangi rasa sakit saat permulaan persalinan.

Persalinan adalah usaha yang dilakukan oleh rahim ketika bayi akan dilahirkan. Selama persalinan, rahim berkontraksi dan mendorong bayi ke bawah sampai ke leher rahim. Dorongan ini membuka leher rahim. Setelah leher rahim mencapai pembukaan lengkap, kontraksi dan dorongan ibu akan menggerakkan si bayi ke bawah dan keluar beberapa hari (Ahmad Sabri, 2010). Berat dari kepala bayi ketika bergerak ke bawah saluran lahir juga menyebabkan tekanan (Bonny Danuatmaja, 2010). Hal-hal tersebut menyebabkan terjadinya rasa nyeri pada ibu.

Menurut Potter, P.A, Perry, A.G(2011), konsep kenyamanan memiliki subjektivitas yang sama dengan nyeri. Kompres hangat memberikan rasa hangat pada daerah tertentu dengan menggunakan cairan atau alat yang menimbulkan hangat pada bagian tubuh yang memerlukan. Tindakan ini selain untuk melancarkan sirkulasi darah juga untuk menghilangkan rasa sakit, merangsang peristaltic usus, pengeluaran getah radang menjadi lancar, serta memberikan ketenangan dan kesenangan pada klien.

Menurut teori Rosemary Mander (2014) menyebutkan bahwa nyeri yang paling dominan dirasakan pada saat

persalinan terutama selama kala I persalinan. Secara fisiologi, nyeri persalinan mulai timbul pada persalinan kala I fase laten dan fase aktif, timbulnya nyeri disebabkan oleh adanya kontraksi uterus yang mengakibatkan dilatasi dan penipisan serviks. Dengan makin bertambahnya baik volume maupun frekuensi kontraksi uterus, nyeri yang dirasakan akan bertambah kuat dan puncak nyeri terjadi pada fase aktif. Sebagian besar nyeri diakibatkan oleh dilatasi servik dan regangan segmen bawah rahim, kemudian akibat distensi mekanik, regangan dan robekan selama kontraksi.

Intensitas nyeri berhubungan dengan kekuatan kontraksi dan tekanan yang ditimbulkan. WHO (2016) Pemberian kompres air hangat merupakan salah satu metode pemenuhan kebutuhan rasa nyaman dengan mengurangi rasa sakit (nyeri) ibu bersalin. Ini dilakukan dengan cara menempelkan kantung berisi air hangat dilapisi kain ke bagian pinggang pasien dengan posisi miring kanan atau kiri selama 20 menit. Di Cina kompres air hangat dilakukan dengan cara kain handuk yang terlebih dahulu direndam dalam air hangat dengan temperature $\pm$ 250 C, kemudian diperas hingga kering kemudian baru digunakan. Kompres air hangat banyak dilakukan untuk mengurangi rasa nyeri, selain itu dengan kompres hangat, bisa juga membantu mempercepat reaksi kimia dalam tubuh mengurangi kejenuhan air dalam tubuh dan konstiksi jaringan. Selain itu, kompres air hangat juga menimbulkan efek terapeutik seperti : rasa nyaman, perbaikan metabolisme tubuh dan lain-lain. di Jepang biasanya digunakan *Netsu Sama Sheet* (plester kompres hangat).

Menurut Kementrian Kesehatan Republik Indonesia dari beberapa penelitian yang telah dilakukan, sebagian besar atau sekitar 90% persalinan disertai dengan adanya rasa nyeri. Keterampilan yang dapat digunakan dalam beberapa penelitian

yaitu teknik kompres hangat dan masa semampu untuk mengurangi nyeri persalinan kala I (Kemenkes RI, 2016).

Pada data Profil kesehatan Provinsi Aceh didapatkan juga jumlah Ibu bersalin di Provinsi Aceh yaitu 81,14% pertahun yang persalinannya ditolong oleh tenaga kesehatan (Profil Data Kesehatan Aceh, 2016). Sementara itu di jumlah ibu hamil 4888 dan jumlah ibu bersalin 4888 pertahun (Dinkes, 2016). Berdasarkan fenomena tersebut kiranya perlu dilakukan penelitian untuk mengurangi atau menghilangkan rasa nyeri dengan cara non farmakologi, salah satunya adalah dengan pemberian kompres hangat pada ibu bersalin.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilaksanakan di PMB Nur Asmalindar kepada 5 ibu bersalin dengan metode observasi, didapatkan bahwa tingkat nyeri responden sebelum perlakuan (*pre test*) didapatkan 3 responden (60%) nyeri sedang, 2 responden (40%) nyeri berat. Sedangkan tingkat nyeri responden setelah perlakuan (*post test*) didapatkan 4 responden (80%) nyeri ringan dan 1 responden (20%) nyeri sedang. Di PMB Nur Asmalindar tidak jarang dilaksanakan kompres air hangat untuk menurunkan tingkat nyeri persalinan, tetapi hanya dilakukan relaksasi dan teknik pernafasan untuk mengurangi rasa nyeri pada ibu bersalin.

Rasa nyeri saat melahirkan bersifat unik dan berbeda pada tiap individu. Rasa nyeri memiliki karakteristik tertentu yang sama atau bersifat umum. Pengendalian rasa nyeri berhubungan dengan keputusan untuk mengimplementasikan atau memberikan pengendalian rasa nyeri (Marisah, 2011).

Rasa nyeri dalam persalinan dapat disebabkan banyak hal antara lain terjadinya anoksia (kekurangan oksigen) pada otot rahim, otot rahim yang berkontraksi terlalu kuat, peregangan serviks (mulut rahim), adanya tarikan pada tuba (saluran

telur), ovarium dan ligamen-ligamen penyangga uterus, penekanan pada saluran dan kandung kemih dan rectum, dan adanya regangan otot-otot dasar panggul. Lebih dari itu berbagai hambatan fisik dan psikologis pada ibu saat persalinan akan menambah rasa nyeri yang terjadi (Suheimi, 2008). Saat yang paling melelahkan dan berat, dan kebanyakan ibu mulai merasakan sakit atau nyeri pada saat persalinan adalah kala I fase aktif.

Penggunaan kompres hangat untuk area yang tegang dan nyeri dianggap mampu meredakan nyeri. Hangat mengurangi spasme otot yang disebabkan oleh iskemia yang merangsang neuron yang memblok transmisi lanjut rangsang nyeri menyebabkan vasodilatasi dan peningkatan aliran darah ke area yang dilakukan pengompresan (Walsh, 2010).

Saat ini banyak sekali cara yang digunakan dalam menghilangkan nyeri persalinan. Cara untuk menghilangkan nyeri persalinan yang paling efektif dan efisien adalah tindakan non medis. Tindakan non medis yang dapat dilakukan oleh tenaga kesehatan atau bidan antara lain relaksasi, teknik pemusatan pikiran dan imajinasi, teknik pernafasan, hidroterapi, masase atau sentuhan terapeutik, hipnosis, akupunktur (satu pengobatan alternatif yang banyak dilakukan untuk mengobati berbagai penyakit) dan acupressur. Tindakan-tindakan tersebut adalah untuk mengalihkan perhatian yang dapat menghambat otak untuk mengeluarkan sensasi nyeri serta tidak menyebabkan efek samping pada ibu dan juga bayi (Bonny Danuatmaja, 2010).

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk mengidentifikasi menjadi sebuah karya tulis ilmiah dengan judul Pengaruh Pemberian Kompres Air Hangat terhadap rasa nyaman dalam proses persalinan di PMB Nur Asmalindar Kota Subulussalam Tahun 2023.

METODE

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah “*Quasi experimental pre-post test*”. *Pretest* dilakukan untuk mengetahui rasa nyaman dalam proses persalinan sebelum pemberian kompres air hangat (X). *Post test* dilakukan untuk mengetahui rasa nyaman dalam proses persalinan sesudah pemberian kompres air hangat.

Penelitian ini telah dilaksanakan di BPS Yanti Yoisnia Kota Subulussalam. Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Juli sampai dengan Agustus tahun 2023. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu melahirkan di PMB Nur Asmalindar Kota Subulussalam yang berjumlah 30 ibu. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik total sampling yaitu dengan mengambil seluruh populasi menjadi sampel penelitian, dengan besaran sampel sebanyak 30 orang.

Analisis data dalam penelitian ini dengan analisis univariat yaitu data dimasukkan kedalam tabel frekuensi dan ditemukan persentasi dari masing-masing variabel dan analisis bivariat untuk menguji pengaruh pemberian kompres air hangat terhadap rasa nyaman dalam proses persalinan menggunakan *Uji Wilcoxon*.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada Juli sampai dengan Agustus 2023 mengenai pengaruh pemberian kompres air hangat terhadap rasa nyaman dalam proses persalinan di PMB Nur Asmalindar Kota Subulussalam Tahun 2023.

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Rasa Nyaman dalam Proses Persalinan Sebelum Diberikan Kompres Air Hangat

Dari tabel 1. dapat dilihat bahwa karakteristik rasa nyaman dalam proses persalinan sebelum diberikan kompres air hangat di PMB Nur Asmalindar Kota

Subulussalam tahun 2023, sebagian besar berada pada kategori tidak nyaman yaitu sebanyak 24 orang dengan persentase 80%.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Rasa Nyaman Dalam Proses Persalinan Sebelum Diberikan Kompres Air Hangat Di PMB Nur Asmalindar Kota Subulussalam Tahun 2023

No	Rasa Nyaman dalam Proses Persalinan	f	%
1.	Nyaman	6	20
2.	Tidak Nyaman	24	80
Total		30	100

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Rasa Nyaman dalam Proses Persalinan Setelah Diberikan Kompres Air Hangat

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Rasa Nyaman Dalam Proses Persalinan Setelah Diberikan Kompres Air Hangat Di Pmb Nur Asmalindar Kota Subulussalam Tahun 2023

No	Rasa Nyaman dalam Proses Persalinan Setelah Diberikan Kompres Air Hangat	Frekuensi	Persentase (%)
1	Nyaman	22	73
2	Tidak Nyaman	8	27
Total		30	100

Dari tabel 2. dapat dilihat bahwa karakteristik rasa nyaman dalam proses persalinan setelah diberikan kompres air hangat di PMB Nur Asmalindar Kota Subulussalam tahun 2023, sebagian besar berada pada kategori nyaman yaitu sebanyak 22 orang dengan

persentase

3. Pengaruh Pemberian Kompres Air Hangat Terhadap Rasa Nyaman Dalam Proses Persalinan

Dari tabel 3. diketahui bahwa hasil uji statistik dengan menggunakan *Wilcoxon Signed Rank Test* diperoleh nilai $p = 0.000$ karena nilai $p < 0.05$ maka H_1 diterima yaitu ada pengaruh pemberian kompres air hangat terhadap rasa nyaman dalam proses persalinan pada ibu di PMB Nur Asmalindar Kota Subulussalam.

Tabel 3.
Distribusi Frekuensi Pengaruh Pemberian Kompres Air Hangat Terhadap Rasa Nyaman Dalam Proses Persalinan Di PMB Nur Asmalindar Kota Subulussalam Tahun 2023

No	Rasa Nyaman dalam Proses Persalinan Sebelum Diberikan Kompres Air Hangat	Rasa Nyaman dalam Proses Persalinan Setelah Diberikan Kompres Air Hangat				p
		Nyaman		Tidak Nyaman		
		f	%	F	%	
1.	Nyaman	6	100	0	0	0.00
2.	Tidak Nyaman	16	67	8	30	
Jumlah		22	73	8	20	

PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh pemberian kompres air hangat terhadap rasa nyaman dalam proses persalinan dengan nilai $p = 0.000$ sehingga $p < 0.05$, yang berarti bahwa pemberian kompres air hangat mempunyai hubungan dengan rasa nyaman dalam proses persalinan pada ibu. Hal ini sesuai dengan teori Atifah (2010), kompres hangat adalah suatu metode dalam penggunaan suhu hangat setempat yang dapat

menimbulkan beberapa efek fisiologis seperti rasa nyaman, mengurangi atau membebaskan nyeri, mengurangi atau mencegah terjadinya spasme otot, memperlancar sirkulasi darah, merangsang peristaltik usus, serta memberi rasa hangat.

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Tri Hapsari di BPS Nurlaili Karanganyar ada pengaruh pemberian kompres air hangat terhadap rasa nyaman dalam proses persalinan dengan hasil uji statistik diperoleh nilai $p = 0.002$. Menurut asumsi penulis, pemberian kompres air hangat sangat erat kaitannya dengan rasa nyaman pada ibu dalam proses persalinan karena kompres hangat dapat memberikann rasa hangat pada bagian tubuh yang memerlukan tindakan ini selain untuk melancarkan sirkulasi darah juga untuk menghilangkan rasa sakit, merangsang peristaltik usus, pengeluaran getah radang menjadi lancar, serta memberikan ketenangan dan kesenangan pada ibu bersalin sehingga pemberian kompres air hangat perlu dilakukan pada ibu bersalin

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian pada pengaruh pemberian kompres air hangat terhadap rasa nyaman dalam proses persalinan di PMB Nur Asmalindar Kota Subulussalam didapatkan bahwa:

1. Mayoritas rasa nyaman dalam proses persalinan sebelum diberikan kompres air hangat di PMB Nur Asmalindar Kota Subulussalam yaitu pada kategori tidak nyaman berjumlah 24
2. Mayoritas rasa nyaman dalam proses persalinan sesudah diberikan kompres air hangat di PMB Nur Asmalindar Kota Subulussalam yaitu pada kategori tidak nyaman berjumlah 22 orang dengan persentase rang dengan persentase

3. pengaruh yang bermakna antara pemberian kompres air hangat terhadap rasa nyaman dalam Ada proses persalinan dengan nilai p value 0.000

Diharapkan kepada responden agar dapat menambah pengetahuan tentang pengaruh pemberian kompres air hangat terhadap rasa nyaman dalam proses persalinan di PMB Nur Asmalindar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Sabri, *Metodelogi Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipata
- Bonny Danuatmaja. 2010. *Persalinan Normal Tanpa Rasa Sakit*. Jakarta: Puspa Swara
- Dinkes Kab. Aceh Utara, 2016
- Hartati. 2010. *Asuhan Kebidanan Pada Ibu Nifas*. Yogyakarta: Salemba Medika
- Janet Whalley. 2011. *Ilmu kebidanan*. Jakarta: Bina Pustaka
- Kemendes RI. 2016. *Persalinan disertai dengan adanya rasa nyeri*.
- Marisah ddk, 2011. *Pendidikan dalam kebidanan*. Jakarta: Salemba Medika
- Notoatmodjo, S. *Promosi Kesehatan, Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010
- Nursalam, 2007. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Salemba Medika
- Potter, P.A, Perry, A.G. 2011. *Buku Ajar Fundamental Keperawatan : Konsep,Proses, dan Praktik*. Jakarta: EGC
- Profil Data Kesehatan Aceh, 2016
- Roesli, Utami. 2010. *Metode Persalinan*, Jakrta. Rineka Cipta.
- Rosemary Mander. 2014. *Nyeri Persalinan*. Jakrta: Garuda Press
- Sarwono, S.W. 2011. *Psikologi Kesehatan*. Jakarta: Balai Pustaka, 2002.
- Suharsimi Arikunto, *Metodelogi Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Suheimi. 2008. *Membudayakan Etika dalam Praktik Keperawatan Jakarta Salemba Medika*
- Uliyah Musrifatul, dkk. 2010. *Ketrampilan Dasar Paraktik Klinik untuk Kebidanan*. Jakarta: Salemba Medika
- Walsh, 2010. *Psikologi untuk Kebidanan*. Jakarta: EGC WHO. 2016. *Pemberian Kompres Air hangat*